

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahim Maruwae dan Ardiansyah., 2020. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran. *Jurnal Oikos-Nomos*, 13 (01), 39-53. doi:10.37479/jkeb.v13i1.7106.
- Adri Panjaitan, Bambang Sudarsono, Nurhadi Bashit., 2019. Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (Rtrw) Di Kabupaten Cianjur Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 8 (1). 248-257.
- Andi Rizkiyah Hasbi., 2018. Penentuan Prioritas Strategi Pemasaran Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Di Kabupaten Bantaeng Dengan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). *Jurnal Manajemen* 04 (02), 24-30. doi:10.35906/jm001.v4i2.277.
- Apsana Kafle, Lucy Binfiel, Shyam K. Paudel., 2023. The commercialization of timber bamboo in Nepal: A SWOT-AHP analysis. *Advances in Bamboo Science*. (4). 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.bamboo.2023.100036>.
- Ardito Atmaka Aji, Kurniawan Muhammad Nur, Bagus Putu Yudhia Kurniawan., 2019. Orange Agribusiness Development Strategy in Banyuwangi. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. (354), 20-23. 10.2991/icastss-19.2019.5.
- Arikunto, Suharsimi., 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashraf M, Qasim M., 2019. Impact of Education on Farmers Earning: A House Hold Survey Data Analysis. *International Research Journals*. (10) (1). 200-213. <http://dx.doi.org/10.14303/er.2019.234>.
- Ayat Ullah, Muhammad Arshad, Harald K`achele, Alam Zeb, Nasir Mahmood , Klaus Müller., 2020. Socio-Economic Analysis Of Farmers Facing Asymmetric Information Inputs Markets: Evidence From The Rainfed Zone Of Pakistan. *Technology in Society*. (63), 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101405>.
- Berliana Anggun Septiani dan Istiarsi Saptuti Sri Kawuryan., 2021. Analisis Penyebab Turunnya Produksi Kopi Robusta Kabupaten Temanggung. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 05 (03), 365-388. doi: 10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4612.
- C Lopulisa, R neswati dan M Norsyam., 2020. Land Suitability Index To Estimate The Land Potential For Arabica Coffee Plantation: A Case Of Tompobulu District, Bantaeng Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Universitas Hasanuddin, Makassar. Hal. 1-7.
- Delores J. Leonard, Charles Needham., 2020. Strategies Hospital Manager Use to Improve Customer Services. *Open Journal of Business and Management*, 8, 820-854. doi: 10.4236/ojbm.2020.82051.

- Dominikus Juju. 2009. Teknik Download YouTube. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Dudi Septiadi, Lalu Sukardi, Pande Komang Suparyana., 2022. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Tembakau (Studi Kasus Di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Agrotek UMMAT*. 9 (2), 117-130.
- Eka Mawarni, Mahludin Baruwadi, Irwan Bempah., 2017. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agronesia* .(2) (1). 65-73.
- Erick Fernando, Derist Touriano, Dina Fitria Murad, Andreas Condro Bimo., 2018. Pemetaan dan Analisis Sebaran Tempat Public pada Kecamatan Jambi Timur di Kota Jambi dengan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan*, (02) (01), 5-11.
- Fenti Hikmawati. 2020. Metodologi Penelitian. Rajagrafindo. Depok.
- Hanane Aghasafari, Alireza Karbasia, Hosein Mohammadi, Roberto Calisti., 2020. Determination of the best strategies for development of organicfarming: A SWOT e Fuzzy Analytic Network Process approach, 1-12, 277. doi:https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124039
- Haldani, Helmina Andriani, Jumarni Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani et al., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu: Yogyakarta.
- Hepi Hapsari, Ronnie S. Natawidjaja, Yuni Astuti., 2009 Pemanfaatan Pelayanan Informasi Pasar Oleh Petani Dan Pedagang Kubis Bunga : Kasus di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung. *Jurnal Sosiohumaniora*. (11) (2). 54 – 167.
- Ian Heyhood, Sarah Cornelius, Steve Carver., 2006. *An Introduction To Geographical Information Systems*. Pearson: Inggris.
- Ibrohim Shiddiq, Arief Laila Nugraha, Andri Suprayogi., 2019. Desain Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pedagang Pasar Menggunakan *Visual Basic* Dan *Dotspatial*. *Jurnal Geodesi Undip*. (08) (1), 446-455.
- Isnaini Junais Samsuar Samsuar, Daniel Useng, Hikmah M. Ali dan Asriyanti Syarif., 2019. Integration of Socio-Spatial Approach in Land Use Planning for Agribusiness Commodities: A Case Study of Underdeveloped Districts in South Sulawesi, Indonesia, Indonesia. *Open Journal of Social Sciences*, 07, 147-159. doi: 10.4236/jss.2019.71013.
- Joris Pangsi, Jouke J. Lasut dan Cornelius J. Paat., 2020. Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Desa Maluku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Holistik*, 13 (1), 1-20.
- Kris McGlenn, Rob Brennan, Christophe Debruyne, Alan Meehan, Lorraine McNerney, Eamonn Clinton, Philip Kelly, Declan O'Sullivan., 2021. Publishing Authoritative Geospatial Data To Support Interlinking Of Building Information Models. *Automation in Construction*, 124, 1-15. https://doi.org/10.1016/j.autcon.2020.103534

- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi Ke-12. Alih Bahasa oleh Bob Sabran. Erlangga. Jakarta.
- La Nur Muhammad Iskandar Patola,. 2018. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Desa Lapangisi Kecamatan Mowewe Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 03 (02) 226-241. doi: 10.36709/jppg.v3i2.9167.
- Li Ma, Hualou Long , Lisha Tang, Shuangshuang Tu, Yingnan Zhang dan Yi Qu., 2021. Analysis Of The Spatial Variations Of Determinants Of Agricultural Production Efficiency In China. *Computers and Electronics in Agriculture*, 180, 2-13. doi: 10.1016/j.compag.2020.105890.
- Muhammad Fathan, Abdi Sukmono, Hana Sugiastu Firdaus., 2019. Analisis kesesuaian lahan komoditas kehutanan dan pertanian di wilayah kabupaten semarang dengan metode ma tching. *Jurnal Geodesi Undip*. 8, 3, 8-15. <https://doi.org/10.14710/jgundip.2019.24389>.
- Muhammad Haryoko, Karno dan Agus Setiadi., 2018. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus Di Kecamatan Pringsurat). *Jurnal Agromedia*, 36 (02), 46-54.
- Marandita Ayun Kumaladevi dan Lasmono Tri Sunaryanto., 2019. Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. *Jurnal Agrinesia*. 04 (01), 56-64.
- Mochamad Halili MZ, Achmad Choiron, Ratna Nur Tiara Shanty., 2017. Aplikasi Rekomendasi Spot Area Wisata Berbasis Android dengan Teknik Geotag. *Jurnal Inform*, 2 (1). 6-11.
- Mochamad Arief Budihardjo, Natasya Ghinna Humaira, Bimastyaji, Surya RamadhanA, Indah Fajarini Sri Wahyuningrum, Haryono Setiyo Huboyo., 2023. Strategies to reduce greenhouse gas emissions from municipal solid waste management in Indonesia: The case of Semarang City, 69, 771-783. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.aej.2023.02.029>.
- Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia, I Made Dwi Mertha Adnyana, Budi Prasetyo, Pasionista Vianitati, Antonius Adolf Gebang., 2020. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Mochammad Farid Afandi, Siti Komariyah, Bayu Aprillianto, Dien Vidia Rosa., 2021. Social Relations Between Markets and Farmers: A Sustainable Development Model for Coffee Commodities. *International Conference on Management, Business, and Technology*. Atlantis Press International. Prancis. Hal. 180-185.
- Nirmala Juita, Ifayanti Ridwan, Rihul Jannah KL , A Asri Parahyanti Makmur., 2020. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Kopi Robusta dengan Pendekatan Parametrik Terbaru. *Jurnal Ecosolum*, 9 (2) 74-82. Doi: 10.20956/ecosolum.v9i2.12391.

- Ni Luh Putu Ayu Diah Permatasari, Made Kembar Sri Budhi dan Ni Nyoman Yuliarini., 2018. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Robusta di Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *E Journal EP Unud*, 07 (12), 2668-2697.
- Ni Nyoman Supuwingsih, Ni Nym Utami Januhari, I Ketut Putu Suniantara, Shofwan Hanief., 2022. Integrasi Data Spasial Dan Data Non Spasial Sistem Informasi Geografis. *Media Sains Indonesia*: Bandung.
- Nirmala Juita, Ifayanti Ridwan, Rihul Jannah KL, A Asri Parahyanti Makmur., 2021. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Kopi Robusta dengan Pendekatan Parametrik Terbaru: Land Suitability Analysis for Robusta Coffee Development with The Latest Parametric Approach. *Jurnal Nurfika Maulina Larasati, Sawitri Subiyanto, Abdi Sukmono*. 2017. Analisis Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah (P2t) Menggunakan Sistem Informasi Geografis Kecamatan Banyumanik Tahun 2016. *Jurnal Geodesi UNDIP*, 06 (04), 89-97.
- Nurlaila Hanun dan Safuridar. 2018. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 09 (01).doi: 10.33059/jseb.v9i1.460.
- Nurul Chaerani, Irwan Mahakam Lesmono Aji, Kornelia Webliana, Hasyati Shabrina, Fauzan Fahrussiam, Andrie Ridzki Prasetyo, Musdi, Dini Lestari., 2023. Strategi Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Mahasiswa Melalui Analisis SWOT (Studi Kasus: Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram). *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*. (05), (02) 430-449.
- Dita Nora Oktaviana, M. Handayani, A. Setiadi., 2017. Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Durian (Durio Zibethinus Murray) Di Kota Semarang. *MEDIAGRO*. (13), (2), 63-77. <http://dx.doi.org/10.31942/mediagro.v13i2.2161>.
- Ovy Frenzy Tarigan, Fahmi Wiryamarta Kifli, Agatha Ayiek Sih Sayekti. 2021., Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kopi Di Desa Gamber Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Journal Agrifitia*, 01 (02), 149-158 <https://doi.org/10.55180/aft.v1i2.117>.
- Pandu Laksono, Irham, Jangkung Handoyo Mulyo, Any Suryantini., 2022. Farmers' Willingness To Adopt Geographical Indication Practice In Indonesia: A Psycho Behavioral Analysis. *Heliyon*. 8, 1-13. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10178>.
- Peraturan Daerah (PERDA) Bantaeng 2012 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantaeng Tahun 2012-2032 (Bantaeng: Pemerintah Kabupaten Bantaeng) hal. 30.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014. tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik (*Good Agriculture Practices/GAP on Coffee*).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 4 tahun 2011 tentang informasi geospasial. Pemerintah Republik Indonesia. Hal. 2.

- Rangkuti, F. 2019. Teknik Membedah Kasus Bisnis: Analisis SWOT. 20th ed. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rubina Khanam, Debarati Bhaduri and A. K. Nayak., 2018. Crop diversification: an important way-out for doubling farmers' income, *Indian Farming* 68(01): 31–32.
- Rubiyono, Budi Martono dan Dani., 2013. Dukungan Penyuluh di Kelembagaan Petani dan Penguatan Perkebunan Kopi Rakyat. Penguatan Inovasi Teknologi Mendukung Kemandirian Usahatani Perkebunan Rakyat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Saraswati, Dewi Hastuti, Shofia Nur Awami, Lutfi Aris Sasongko., 2021. Analisis Pendapatan Dan Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Buncis (*Phaseolus Vulgaris L.*). *Jurnal Penelitian Agrisamudra* 8 (1), 18-29. DOI: 10.33059/jpas.v8i1.3674.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sihombing Maidiana., 2021. Metode Penelitian Survey. (01) (02), 20-27.
- Sofía Velásquez, Carlos Banchón. Influence of pre-and post-harvest factors on the organoleptic and physicochemical quality of coffee: a short review. *J Food Sci Technol.* (60) (10), 2526–2538. <https://doi.org/10.1007/s13197-022-05569-z>.
- Soehardjo Dan Patong, D. 1999. *Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor.
- Soekartawi, Soeharjo A, Dillon JL, Hardaker JB. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta : Universitas Indonesia Press (UI - Press).
- Syahrini Thamrin, Junaedi, M. Kadir dan Laylatul Aulia., 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika Di Kabupaten Bantaeng*. Prosiding 33<sup>th</sup> Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan 28 oktober 2021, Pangkep, Indonesia. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suraj Kumar Mallick, Somnath Rudra, Riya Samanta., 2020. Sustainable ecotourism development using SWOT and QSPM approach: A study on Rameswaram, Tamil Nadu. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 08, 185–193. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijgeop.2020.06.001>.
- Togba V. Sumo, Cecilia Ritho, Patrick Irungu., 2022. Effects Of Socio-Economic Characteristics Of Farmers On Their Demand For Extension Services And Intensity Of Their Use In Post-Conflict Liberia. *Heliyon*. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12268>.
- Ulfani Defitria, Bayu Priyambadha, Denny Sagita Rusdianto., 2018. Pembangunan Aplikasi Social Geotagging Destinasi Wisata Berbasis Android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 02 (12), 6610-6617.

- Ulidesi Siadari, Jamhari, dan Masyhuri., 2020. Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Arabika di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Kawistara*, 01, (10) 32-49. doi: 10.22146/kawistara.41703.
- Uma Sekaran 2007. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluwanja, A. R. (2014). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tembakau di Desa Batur Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Program Studi Agribisnis FPB-UKSW.
- Winarni Budi, Manullang Riama Rita, Alex Taman., 2023. The Potential Development Of Leading Fruit Commodity Agribusiness In Samarinda City Of East Kalimantan, Indonesia. *RJOAS: Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*. 6, (138), 92-100. DOI 10.18551/rjoas.2023-06.13.
- Yannick Mugumaarahama, Jean Mubalama Mondo, Marcellin Cuma Cokola et al., 2021. Socio-Economic Drivers Of Improved Sweet Potato Varieties Adoption Among Smallholder Farmers In South-Kivu Province, DR Congo. *Scientific African.*, (12) 1-7. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2021.e00818>.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Hasil Survey Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kopi di Kabupaten Bantaeng.**

Desa	Identitas Responden		Kondisi Sosial Responden							
	Nama	Alamat (Dusun)	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usahatani Kopi (Tahun)	Sumber Informasi Budaya Kopi	Sumber Informasi Harga Kopi	Partisipasi Petani Dalam Kelompok Tani	Lama Bergabung Dalam Kelompok Tani (Tahun)	Jenis Kopi Yang Dibudidayakan
Bonto Lojong	Muhammad Anas	Dusun Bangkeng Bonto	25 - 35	12>	5 - 15	Pelatihan	Sosial media	Tergabung	3 - 4	Arabika
	Jamaluddin	Dusun Lanynying 1	25 - 35	12>	5 - 15	Pelatihan	LSM	Tergabung	>5	Arabika
	Sua	Dusun Lanynying	46 - 55	3	35	Tempat lain diluar Desa	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Haris	Dusun Bangkeng Bonto	35 - 45	9 - 12	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Mansyur	Dusun Bangkeng Bonto	35 - 45	3	15 - 25	Sosial Media	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Arabika
	Ansar	Dusun Muntea	25 - 35	12>	15 - 25	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	>5	Arabika
	Yusuf	Dusun Muntea	46 - 55	3	35	Keluargatetangga	Pedagang	Tidak Tergabung	0	Arabika
	Justam	Dusun Bissawali	35 - 45	12>	15 - 25	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	>5	Arabika
	Riswan	Dusun Lanynying 1	25 - 35	12>	5 - 15	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	4 - 5	Arabika
	Zainuddin	Dusun Lanynying 1	15 - 25	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Arabika
	Tato	Dusun Kayu Tanning	46 - 55	3	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Arabika
	Sampara	Dusun Kayutanning	46 - 55	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	Pemerintah	Tergabung	4 - 5	Arabika
	H. Syawal	Dusun Bissawali	46 - 55	9 - 12	25 - 35	Pelatihan	Pemerintah	Tergabung	>5	Arabika
	Jumadi	Dusun Bissawali	35 - 45	3	15 - 25	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	3 - 4	Arabika
	Samina	Dusun Bissawali	35 - 45	3	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tidak Tergabung	0	Arabika
	Judding	Dusun Lanynying 1	35 - 45	3	25 - 35	Keluargatetangga	LSM	Tergabung	>5	Arabika
	Saripuddin	Dusun buakangpaliang	35 - 45	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	LSM	Tergabung	>5	Arabika
Saruddin	Dusun Buakangpaliang	35 - 45	3 - 6	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Arabika	



Desa	Identitas Responden		Kondisi Sosial Responden							
	Nama	Alamat (Dusun)	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usahatani Kopi (Tahun)	Sumber Informasi Budaya Kopi	Sumber Informasi Harga Kopi	Partisipasi Petani Dalam Kelompok Tani	Lama Bergabung Dalam Kelompok Tani (Tahun)	Jenis Kopi Yang Dibudidayakan
	Raimah	Dusun Lanynying 2	46 - 55	3 - 6	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tidak Terlibat	0	Arabika
	Nurlia	Dusun Lanynying 2	35 - 45	6 - 9	15 - 25	Keluargatetangga	Sosial media	Terlibat	4 - 5	Arabika
	Tahir	Dusun Buakang Paliang	25 - 35	9 - 12	15 - 25	Pelatihan	Sosial media	Terlibat	>5	Arabika
	Manai'	Dusun Buakang Paliang	46 - 55	3	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Terlibat	4 - 5	Arabika
	Sabaria	Dusun Buakangpaliang	35 - 45	6 - 9	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tidak Terlibat	0	Arabika
	Rahim	Dusun Buakang Paliang	46 - 55	3	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Terlibat	4 - 5	Arabika
	Campa'	Dusun Muntea	35 - 45	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Terlibat	>5	Arabika
	Saharing	Dusun Muntea	46 - 55	3	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Terlibat	>5	Arabika
	Samad	Dusun Lanynying 2	35 - 45	3	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Terlibat	>5	Arabika
	Misi'	Dusun Muntea	35 - 45	3	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tidak Terlibat	0	Arabika
	Saning	Dusun Muntea	46 - 55	3	35	Keluargatetangga	Pedagang	Tidak Terlibat	0	Arabika
	Nasir	Dusun Muntea	35 - 45	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tidak Terlibat	0	Arabika
	Hasan	Dusun Muntea	46 - 55	3	35	Keluargatetangga	Pedagang	Terlibat	>5	Arabika
	H.Nasir	Dusun Muntea	46 - 55	9 - 12	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Terlibat	>5	Arabika
Pattaneteang	Abd. Kadir	Dusun Bungeng	46 - 55	12>	25 - 35	Keluargatetangga	Sosial media	Terlibat	>5	Robusta
	Herlina	Dusun Balla Lompoa	25 - 35	9 - 12	25 - 35	Pelatihan	Pedagang	Terlibat	>5	Arabika
	Hasbi	Dusun Biring ere	35 - 45	3 - 6	15 - 25	Pelatihan	Pedagang	Terlibat	>5	Arabika
	Mansur	Dusun Biring Ere	35 - 45	9 - 12	15 - 25	Pelatihan	Pedagang	Terlibat	>5	Arabika
	Ramlah	Dusun Biring Ere	25 - 35	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Terlibat	>5	Arabika

Desa	Identitas Responden		Kondisi Sosial Responden							
	Nama	Alamat (Dusun)	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usahatani Kopi (Tahun)	Sumber Informasi Budaya Kopi	Sumber Informasi Harga Kopi	Partisipasi Petani Dalam Kelompok Tani	Lama Bergabung Dalam Kelompok Tani (Tahun)	Jenis Kopi Yang Dibudidayakan
	Sarunia	Dusun Biring Ere	35 - 45	9 - 12	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Arabika
	Baraia	Dusun Biring Ere	35 - 45	6 - 9	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Sanneng	Dusun Balla Lompoa	46 - 55	3	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Nurwahida	Dusun Balla Lompoa	25 - 35	3 - 6	25 - 35	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	>5	Arabika
	Baharuddin	Dusun Balla Lompoa	46 - 55	3	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Faldi	Dusun Katabung	15 - 25	3	5 - 15	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	1 - 2	Robusta
	H. Suhardi	Dusun Katabung	46 - 55	3 - 6	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Hamda	Dusun Katabung	35 - 45	3 - 6	25 - 35	Tempat lain diluar Desa	Sosial media	Tergabung	>5	Robusta
	Husni	Dusun Katabung	15 - 25	9 - 12	5 - 15	Sosial Media	Sosial media	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Rohani	Dusun Katabung	35 - 45	9 - 12	15 - 25	Keluargatetangga	Pemerintah	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Zulfa	Dusun Katabung	15 - 25	12>	5 - 15	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Arabika
	Samli	Dusun Katabung	25 - 35	3 - 6	15 - 25	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	3 - 4	Robusta
	Razid	Dusun Bungeng	35 - 45	9 - 12	15 - 25	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Masrur	Dusun Bungeng	35 - 45	12>	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	H Sahiruddin	Dusun Bungeng	46 - 55	9 - 12	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Husna	Dusun Bungeng	35 - 45	9 - 12	15 - 25	Pelatihan	Pemerintah	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Asra	Dusun Bungeng	35 - 45	6 - 9	15 - 25	Pelatihan	Pemerintah	Tergabung	3 - 4	Robusta
	Ahmad	Dusun Bungeng	25 - 35	3	15 - 25	Keluargatetangga	Pemerintah	Tergabung	>5	Arabika
	Hajar Aswad	Dusun Bungeng	15 - 25	6 - 9	5 - 15	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Masniah	Dusun Bungeng	46 - 55	6 - 9	15 - 25	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Arabika

Desa	Identitas Responden		Kondisi Sosial Responden							
	Nama	Alamat (Dusun)	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usahatani Kopi (Tahun)	Sumber Informasi Budaya Kopi	Sumber Informasi Harga Kopi	Partisipasi Petani Dalam Kelompok Tani	Lama Bergabung Dalam Kelompok Tani (Tahun)	Jenis Kopi Yang Dibudidayakan
	Miftahul Khaer	Dusun Bungeng	15 - 25	9 - 12	15 - 25	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	>5	Arabika
	Pattaika	Dusun bungeng	25 - 35	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Kartini	Dusun Bungeng	35 - 45	3 - 6	15 - 25	Pelatihan	Sosial media	Tergabung	>5	Robusta
	Henri	Dusun Balla Lompoa	15 - 25	9 - 12	5 - 15	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	3 - 4	Robusta
	Rudding	Dusun Balla Lompoa	46 - 55	3	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Irman	Dusun Balla Lompoa	25 - 35	6 - 9	5 - 15	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Sari	Dusun Biring Ere	46 - 55	3	25 - 35	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Sami	Dusun Balla Lompoa	46 - 55	3	26 - 35	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Ida	Dusun Biring Ere	46 - 55	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	LSM	Tergabung	>5	Arabika
	Mawarni	Dusun Biringere	25 - 35	6 - 9	15 - 25	Pelatihan	LSM	Tergabung	>5	Arabika
	Baharuddin	Dusun Balla Lompoa	46 - 55	3	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Imma	Dusun Balla Lompoa	46 - 55	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	LSM	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Reni Iskandar	Dusun Katabung	46 - 55	9 - 12	15 - 25	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Masniah	Dusun Katabung	46 - 55	6 - 9	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Raping	Dusun Bungeng	46 - 55	6 - 9	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Ahmad Tuo	Dusun Bungeng	35 - 45	12>	15 - 25	Sosial Media	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Sainal	Dusun Katabung	35 - 45	3 - 6	5 - 15	Tempat lain diluar Desa	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Saripuddin	Dusun Bungeng	35 - 45	3 - 6	25 - 35	Tempat lain diluar Desa	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
Pa'bumbungang	Nasir	Dusun Bonto Jonga	46 - 55	6 - 9	5 - 15	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika

Desa	Identitas Responden		Kondisi Sosial Responden							
	Nama	Alamat (Dusun)	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usahatani Kopi (Tahun)	Sumber Informasi Budaya Kopi	Sumber Informasi Harga Kopi	Partisipasi Petani Dalam Kelompok Tani	Lama Bergabung Dalam Kelompok Tani (Tahun)	Jenis Kopi Yang Dibudidayakan
	Syamsir	Dusun Bonto Jonga	46 - 55	3 - 6	5 - 15	Pelatihan	LSM	Tergabung	>5	Arabika
	Isa	Dusun Bonto Jonga	25 - 35	6 - 9	5 - 15	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Assa	Dusun Bonto Jonga	25 - 35	3	5 - 15	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Arabika
	Nasir	Dusun Bonto Jonga	25 - 35	3 - 6	5 - 15	Pelatihan	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Jamaluddin	Dusun Bonto Jonga	35 - 45	3 - 6	5 - 15	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Nawir	Dusun Bonto Jonga	46 - 55	3 - 6	15 - 25	Sosial Media	LSM	Tergabung	>5	Arabika
	Jupri	Dusun Bonto Jonga	35 - 45	3 - 6	5 - 15	Keluargatetangga	Pedagang	Tidak Tergabung	0	Robusta
	Sabolla	Dusun Bonto Jonga	46 - 55	9 - 12	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Jumadda	Dusun Sarrea	46 - 55	3 - 6	25 - 35	Pelatihan	LSM	Tergabung	>5	Robusta
	Samad	Dusun Sarrea	35 - 45	3 - 6	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Ridwan	Dusun Sarrea	46 - 55	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Salo	Dusun Sarrea	35 - 45	12>	15 - 25	Tempat lain diluar Desa	Pedagang	Tergabung	3 - 4	Robusta
	Sako'	Dusun Sarrea	35 - 45	3 - 6	15 - 25	Pelatihan	Sosial media	Tergabung	>5	Robusta
	Muhlis	Dusun Sarrea	35 - 45	3 - 6	15 - 25	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	>5	Robusta
	Haping	Dusun Sarrea	35 - 45	3 - 6	25 - 35	Pelatihan	LSM	Tergabung	>5	Robusta
	Hamrin	Dusun Sarrea	25 - 35	9 - 12	15 - 25	Keluargatetangga	Sosial media	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Ma'ne	Dusun Sarrea	46 - 55	6 - 9	25 - 35	Keluargatetangga	LSM	Tergabung	>5	Arabika
	Abu Bakar	Dusun Sarrea	35 - 45	3	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Hafid	Dusun Sarrea	46 - 55	3 - 6	25 - 35	Sosial Media	Sosial media	Tergabung	>5	Arabika

Desa	Identitas Responden		Kondisi Sosial Responden							
	Nama	Alamat (Dusun)	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usahatani Kopi (Tahun)	Sumber Informasi Budaya Kopi	Sumber Informasi Harga Kopi	Partisipasi Petani Dalam Kelompok Tani	Lama Bergabung Dalam Kelompok Tani (Tahun)	Jenis Kopi Yang Dibudidayakan
	Rudding	Dusun Sarrea	35 - 45	9 - 12	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	3 - 4	Robusta
	Kamula	Dusun Sarrea	46 - 55	6 - 9	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Basa'	Dusun Libboa	46 - 55	3 - 6	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Habi	Dusun Libboa	35 - 45	3 - 6	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Semang	Dusun Libboa	46 - 55	3 - 6	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Dion	Dusun Libboa	25 - 35	3	5 - 15	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Robusta
	Gassing	Dusun Libboa	25 - 35	9 - 12	5 - 15	Sosial Media	Sosial media	Tergabung	3 - 4	Robusta
	Sani	Dusun Libboa	35 - 45	6 - 9	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	3 - 4	Robusta
	Cacang	Dusun Libboa	46 - 55	3 - 6	25 - 35	Sosial Media	Pedagang	Tergabung	>5	Arabika
	Manra	Dusun Libnoa	35 - 45	3	25 - 35	Tempat lain diluar Desa	Pedagang	Tergabung	3 - 4	Robusta
	Hamasang	Dusun Libboa	46 - 55	6 - 9	25 - 35	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Sampara	Dusun Libboa	46 - 55	9 - 12	25 - 35	Sosial Media	Pedagang	Tergabung	>5	Robusta
	Ali	Dusun Libboa	25 - 35	3	15 - 25	Keluargatetangga	Pedagang	Tergabung	4 - 5	Robusta

Desa	Identitas Responden		Kondisi Ekonomi Responden									
	Nama	Alamat (Dusun)	Luas Lahan Tanaman Kopi (are)	Status Kepemilikan Lahan	Populasi Tanaman Kopi (Pohon)	Umur Tanaman Kopi (Tahun)	Biaya Produksi (Rp)	Produksi /Tahun	Bentuk Penjualan Kopi	Tempat Penjualan Kopi Penjualan	Harga Jual (Rp)	Pendapatan (Rp)
Bonto Lojong	Muhammad Anas	Dusun Bangkeng Bonto	150	Milik sendiri	7500	25 - 35	6164300	1920	Green bean	Dijual langsung ke konsumen	35000	61035700
	Jamaluddin	Dusun Lananying 1	400	Milik sendiri	20000	15 - 25	5255400	1600	Green bean	Dijual langsung ke konsumen	30000	42744600
	Sua	Dusun Lananying	100	Milik Keluarga	5000	25 - 35	2079300	1040	Gelondongan	Dijual ke pasar	8000	6240700
	Haris	Dusun Bangkeng Bonto	130	Milik Keluarga	6000	15 - 25	956900	2000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	15043100
	Mansyur	Dusun Bangkeng Bonto	50	Milik sendiri	2400	>35	422600	800	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	5977400
	Ansar	Dusun Muntea	276	Milik Keluarga	10000	25 - 35	4870800	1800	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	7500	8629200
	Yusuf	Dusun Muntea	200	Milik sendiri	1000	25 - 35	3364000	1600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	9436000
	Justam	Dusun Bissawali	75	Milik Keluarga	2000	15 - 25	3962550	1300	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	6437450
	Riswan	Dusun Lananying 1	30	Milik Keluarga	500	15 - 25	1166350	600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	3633650
	Zainuddin	Dusun Lananying 1	100	Milik Keluarga	5300	15 - 25	2168300	1000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	7500	5331700
	Tato	Dusun Kayu Tanning	50	Milik Keluarga	2500	15 - 25	2029000	1200	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	7571000
	Sampara	Dusun Kayutanning	50	Milik Keluarga	100	15 - 25	471400	400	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	2728600
	H. Syawal	Dusun Bissawali	100	Milik sendiri	5000	25 - 35	3896550	2000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	12103450
	Jumadi	Dusun Bissawali	70	Milik sendiri	3000	25 - 35	3678000	1900	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	11522000
	Samina	Dusun Bissawali	30	Milik Keluarga	500	15 - 25	1168100	600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	7500	3331900
	Judding	Dusun Lananying 1	80	Milik sendiri	4000	15 - 25	3949350	2200	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	13650650
	Saripuddin	Dusun buakangpaliang	100	Milik sendiri	5000	25 - 35	3869900	2600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	16930100
	Saruddin	Dusun Buakangpaliang	65	Milik Keluarga	1200	15 - 25	2579000	1300	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	7821000
Raimah	Dusun Lananying 2	40	Milik sendiri	300	>35	3395300	600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	1404700	

Desa	Identitas Responden		Kondisi Ekonomi Responden									
	Nama	Alamat (Dusun)	Luas Lahan Tanaman Kopi (are)	Status Kepemilikan Lahan	Populasi Tanaman Kopi (Pohon)	Umur Tanaman Kopi (Tahun)	Biaya Produksi (Rp)	Produksi /Tahun	Bentuk Penjualan Kopi	Tempat Penjualan Kopi Penjualan	Harga Jual (Rp)	Pendapatan (Rp)
	Nurlia	Dusun Lanynying 2	30	Milik Keluarga	250	15 - 25	940400	400	Gelondongan	Dijual ke pasar	8000	2259600
	Tahir	Dusun Buakang Paliang	85	Milik Keluarga	2000	25 - 35	1963000	1600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	10837000
	Manai'	Dusun Buakang Paliang	50	Milik sendiri	1000	>35	1193100	600	Gelondongan	Dijual langsung ke konsumen	8000	3606900
	Sabaria	Dusun Buakangpaliang	30	Milik sendiri	200	25 - 35	462300	300	Gelondongan	Dijual ke pasar	8000	1937700
	Rahim	Dusun Buakang Paliang	50	Milik Keluarga	2000	>35	1084300	700	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	4515700
	Campa'	Dusun Muntea	30	Milik sendiri	500	25 - 35	905400	200	Gelondongan	Dijual ke pasar	8000	694600
	Saharing	Dusun Muntea	40	Milik Keluarga	500	>35	1036000	500	Gelondongan	Dijual ke pasar	8000	2964000
	Samad	Dusun Lanynying 2	40	Milik sendiri	1000	25 - 35	2229900	1340	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	8490100
	Misi'	Dusun Muntea	45	Milik sendiri	1800	>35	2121200	860	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	7500	4328800
	Saning	Dusun Muntea	50	Milik Keluarga	1500	>35	995000	800	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	5405000
	Nasir	Dusun Muntea	30	Milik sendiri	800	>35	546600	560	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	3933400
	Hasan	Dusun Muntea	20	Milik sendiri	400	25 - 35	310800	340	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	8000	2409200
	H.Nasir	Dusun Muntea	100	Milik Keluarga	5000	>35	6405550	3000	Gelondongan	Dijual langsung ke konsumen	8000	17594450
Pattaneteang	Abd. Kadir	Dusun Bungeng	30	Milik sendiri	60	15 - 25	519350	180	Green bean	Dijual ke pasar	30000	4880650
	Herlina	Dusun Balla Lompoa	50	Milik Keluarga	1500	25 - 35	1133750	1320	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	25000	31866250
	Hasbi	Dusun Biring ere	400	Milik sendiri	12000	25 - 35	12723150	8000	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	25000	187276850
	Mansur	Dusun Biring Ere	100	Milik sendiri	3000	25 - 35	3395550	2000	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	25000	46604450
	Ramlah	Dusun Biring Ere	100	Milik Keluarga	3000	15 - 25	3580550	2300	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	25000	53919450
	Sarunia	Dusun Biring Ere	50	Milik sendiri	1200	25 - 35	2077200	1100	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	25000	25422800

Desa	Identitas Responden		Kondisi Ekonomi Responden									
	Nama	Alamat (Dusun)	Luas Lahan Tanaman Kopi (are)	Status Kepemilikan Lahan	Populasi Tanaman Kopi (Pohon)	Umur Tanaman Kopi (Tahun)	Biaya Produksi (Rp)	Produksi /Tahun	Bentuk Penjualan Kopi	Tempat Penjualan Kopi Penjualan	Harga Jual (Rp)	Pendapatan (Rp)
	Baraia	Dusun Biring Ere	50	Milik sendiri	1000	15 - 25	557750	2500	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	25000	61942250
	Sanneng	Dusun Balla Lompoa	30	Milik Keluarga	700	15 - 25	1499750	600	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	25000	13500250
	Nurwahida	Dusun Balla Lompoa	100	Milik sendiri	2500	25 - 35	3098250	1600	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	25000	36901750
	Baharuddin	Dusun Balla Lompoa	50	Milik Keluarga	1400	25 - 35	1319300	800	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	28000	21080700
	Faldi	Dusun Katabung	50	Milik sendiri	700	25 - 35	1313350	700	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	30000	19686650
	H. Suhardi	Dusun Katabung	50	Milik sendiri	1000	25 - 35	13980850	1060	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	30000	17819150
	Hamda	Dusun Katabung	30	Milik Keluarga	8000	25 - 35	864750	300	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	3635250
	Husni	Dusun Katabung	30	Milik Keluarga	700	25 - 35	768050	640	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	8831950
	Rohani	Duaun Katabung	50	Milik sendiri	1000	15 - 25	1562850	1000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	13437150
	Zulfa	Dusun Katabung	50	Milik Keluarga	1000	15 - 25	2891350	1400	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	30000	39108650
	Samli	Dusun Katabung	100	Milik sendiri	20000	15 - 25	3883050	2100	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	30000	59116950
	Razid	Dusun Bungeng	50	Milik sendiri	1000	25 - 35	1837650	900	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	30000	25162350
	Masrur	Dusun Bungeng	160	Milik sendiri	3000	25 - 35	5394700	2600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	10000	20605300
	H Sahiruddin	Dusun Bungeng	100	Milik sendiri	2000	25 - 35	3946850	2000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	10000	16053150
	Husna	Dusun Bungeng	50	Milik sendiri	1000	25 - 35	3189550	2000	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	30000	56810450
	Asra	Dusun Bungeng	130	Milik sendiri	1000	25 - 35	3083750	1600	Biji kulit kopi tanduk basah	Dijual ke Pengepul/tangkulak	35000	52916250
	Ahmad	Dusun Bungeng	100	Milik Keluarga	800	25 - 35	1130700	800	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	10000	6869300
	Hajar Aswad	Dusun Bungeng	30	Milik Keluarga	300	15 - 25	1001850	400	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke pasar	35000	12998150
	Masniah	Dusun Bungeng	50	Milik sendiri	700	15 - 25	1882150	1200	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	35000	40117850



Desa	Identitas Responden		Kondisi Ekonomi Responden									
	Nama	Alamat (Dusun)	Luas Lahan Tanaman Kopi (are)	Status Kepemilikan Lahan	Populasi Tanaman Kopi (Pohon)	Umur Tanaman Kopi (Tahun)	Biaya Produksi (Rp)	Produksi /Tahun	Bentuk Penjualan Kopi	Tempat Penjualan Kopi Penjualan	Harga Jual (Rp)	Pendapatan (Rp)
	Miftahul Khaer	Dusun Bungeng	100	Milik Keluarga	1200	25 - 35	3732950	2000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	10000	16267050
	Pattaika	Dusun bungeng	90	Milik Keluarga	1000	25 - 35	1405400	600	Green bean	Dijual ke Pengepul/tangkulak	40000	22594600
	Kartini	Dusun Bungeng	100	Milik sendiri	900	>35	2429500	1400	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	35000	46570500
	Henri	Dusun Balla Lompoa	50	Milik Keluarga	500	25 - 35	1354350	600	Green bean	Dijual ke Pengepul/tangkulak	45000	25645650
	Rudding	Dusun Balla Lompoa	30	Milik Keluarga	200	25 - 35	800200	400	Gelondongan	Dijual ke pasar	15000	5199800
	Irman	Dusun Balla Lompoa	100	Milik sendiri	1000	>35	3345900	1800	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	20000	32654100
	Sari	Dusun Biring Ere	100	Milik sendiri	1000	>35	3344000	1700	Green bean	Dijual langsung ke konsumen	50000	81656000
	Sami	Dusun Balla Lompoa	100	Milik sendiri	1500	25 - 35	3200650	1800	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	35000	59799350
	Ida	Dusun Biring Ere	100	Milik sendiri	1500	25 - 35	2741600	1600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	10000	13258400
	Mawarni	Dusun Biringere	100	Milik Keluarga	2000	25 - 35	3269550	2000	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	35000	66730450
	Baharuddin	Dusun Balla Lompoa	50	Milik Keluarga	500	15 - 25	1083550	600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	7916450
	Imma	Dusun Balla Lompoa	50	Milik sendiri	200	25 - 35	421550	400	Gelondongan	Dijual ke pasar	15000	5578450
	Reni Iskandar	Dusun Katabung	100	Milik sendiri	1000	25 - 35	2501700	1600	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke Pengepul/tangkulak	35000	53498300
	Masniah	Dusun Katabung	100	Milik sendiri	2000	>35	3184850	1700	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	22315150
	Raping	Dusun Bungeng	35	Milik Keluarga	800	25 - 35	983750	500	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	6516250
	Ahmad Tuo	Dusun Bungeng	50	Milik sendiri	700	>35	1112550	500	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	6387450
	Sainal	Dusun Katabung	30	Milik Keluarga	500	15 - 25	684250	300	Gelondongan	Dijual ke pasar	15000	3815750
	Saripuddin	Dusun Bungeng	50	Milik sendiri	1000	15 - 25	1443350	700	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	9056650
Pa'bumpang	Nasir	Dusun Bonto Jonga	100	Milik sendiri	1200	5 - 15	1541900	4500	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	10000	43458100

Desa	Identitas Responden		Kondisi Ekonomi Responden									
	Nama	Alamat (Dusun)	Luas Lahan Tanaman Kopi (are)	Status Kepemilikan Lahan	Populasi Tanaman Kopi (Pohon)	Umur Tanaman Kopi (Tahun)	Biaya Produksi (Rp)	Produksi /Tahun	Bentuk Penjualan Kopi	Tempat Penjualan Kopi Penjualan	Harga Jual (Rp)	Pendapatan (Rp)
	Syamsir	Dusun Bonto Jonga	100	Milik sendiri	2000	5 - 15	6588050	6000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	10000	53411950
	Isa	Dusun Bonto Jonga	10	Milik sendiri	20	5 - 15	371900	120	Gelondongan	Dijual ke pasar	10000	828100
	Assa	Dusun Bonto Jonga	50	Milik Keluarga	300	5 - 15	663650	600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	10000	5336350
	Nasir	Dusun Bonto Jonga	25	Milik sendiri	300	5 - 15	941650	350	Gelondongan	Dijual ke pasar	25000	7808350
	Jamaluddin	Dusun Bonto Jonga	50	Milik sendiri	700	5 - 15	2846550	1500	Biji kulit kopi tanduk kering	Dijual ke pasar	10000	12153450
	Nawir	Dusun Bonto Jonga	70	Milik Keluarga	200	15 - 25	1079550	500	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	10000	3920450
	Jupri	Dusun Bonto Jonga	50	Milik Keluarga	500	>35	1135800	500	Gelondongan	Dijual ke pasar	15000	6364200
	Sabolla	Dusun Bonto Jonga	100	Milik sendiri	1000	25 - 35	1326500	600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	7673500
	Jumadda	Dusun Sarrea	200	Milik sendiri	3000	25 - 35	17039800	10000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	132960200
	Samad	Dusun Sarrea	20	Milik sendiri	50	25 - 35	500000	250	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	3250000
	Ridwan	Dusun Sarrea	150	Milik sendiri	3000	25 - 35	7145650	4000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	52854350
	Salo	Dusun Sarrea	50	Milik sendiri	500	25 - 35	1221200	600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15500	8078800
	Sako'	Dusun Sarrea	30	Milik Keluarga	30	25 - 35	427400	150	Gelondongan	Dijual ke pasar	15000	1822600
	Muhlis	Dusun Sarrea	50	Milik sendiri	500	15 - 25	635000	300	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	3865000
	Haping	Dusun Sarrea	30	Milik Keluarga	150	15 - 25	952450	500	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	6547550
	Hamrin	Dusun Sarrea	50	Milik Keluarga	1000	15 - 25	1652550	900	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	11847450
	Ma'ne	Dusun Sarrea	25	Milik Keluarga	100	>35	429450	280	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	3770550
	Abu Bakar	Dusun Sarrea	25	Milik sendiri	70	>35	593300	200	Gelondongan	Dijual ke pasar	15000	2406700
	Hafid	Dusun Sarrea	30	Milik sendiri	300	15 - 25	1360050	900	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	12139950

Desa	Identitas Responden		Kondisi Ekonomi Responden									
	Nama	Alamat (Dusun)	Luas Lahan Tanaman Kopi (are)	Status Kepemilikan Lahan	Populasi Tanaman Kopi (Pohon)	Umur Tanaman Kopi (Tahun)	Biaya Produksi (Rp)	Produksi /Tahun	Bentuk Penjualan Kopi	Tempat Penjualan Kopi Penjualan	Harga Jual (Rp)	Pendapatan (Rp)
	Rudding	Dusun Sarrea	50	Milik Keluarga	800	15 - 25	957300	600	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	8042700
	Kamula	Dusun Sarrea	30	Milik sendiri	100	>35	524100	250	Gelondongan	Dijual ke pasar	15000	3225900
	Basa'	Dusun Libboa	30	Milik Keluarga	100	>35	724500	250	Gelondongan	Dijual ke pasar	15000	3025500
	Habi	Dusun Libboa	10	Milik Keluarga	30	15 - 25	1032250	500	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	6467750
	Semang	Dusun Libboa	25	Milik sendiri	100	>35	362950	280	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	3837050
	Dion	Dusun Libboa	100	Milik sendiri	700	15 - 25	954450	2000	Gelondongan	Dijual ke pasar	16000	31045550
	Gassing	Dusun Libboa	30	Milik Keluarga	200	15 - 25	365000	200	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	2635000
	Sani	Dusun Libboa	50	Milik Keluarga	100	25 - 35	409450	300	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	4090550
	Cacang	Dusun Libboa	100	Milik Keluarga	500	>35	522900	500	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	6977100
	Manra	Dusun Libboa	50	Milik sendiri	300	15 - 25	1724950	900	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	11775050
	Hamasang	Dusun Libboa	50	Milik sendiri	560	25 - 35	2054450	1000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	12945550
	Sampara	Dusun Libboa	50	Milik Keluarga	500	>35	1092100	500	Gelondongan	Dijual ke pasar	15000	6407900
	Ali	Dusun Libboa	100	Milik sendiri	1500	15 - 25	3799500	2000	Gelondongan	Dijual ke Pengepul/tangkulak	15000	26200500

## Lampiran 2. Data Kuesioner Faktor Internal dan Faktor Eksternal Agribisnis Kopi di Kabupaten Bantaeng.

Pada analisis faktor internal, nilai-nilai yang dimasukkan dalam tabel tersebut merupakan hasil pengisian kuesioner oleh 5 orang responden yang terdiri dari 3 orang petani kopi, kepala UPTD Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng dan Pengelola sentra pengolahan kopi Kabupaten Bantaeng. Defenisi angka pada tabel dijelaskan sebagai berikut;

- Nilai krusial/urgensi: <sup>sangat tidak penting</sup>1-2-3-4-5-6-7-8-9-10<sup>sangat penting</sup>.
- Nilai pengaruh pada Agribisnis Kopi di Kabupaten Bantaeng : Nilai 1: Tidak berpengaruh, Nilai 2: Kurang berpengaruh, Nilai 3: Berpengaruh, dan Nilai 4: Sangat berpengaruh.

### A. Faktor-faktor strategi internal pengembangan agribisnis kopi di Kabupaten Bantaeng

No.	Faktor Faktor Strategi Internal	Bobot Kuisisioner						Rating Kuisisioner					
		R1	R2	R3	R4	R5	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Rerata
<b>A. Kekuatan</b>													
1	Mayoritas petani merupakan kategori usia produktif.	8	10	2	7	6	6.600	3	4	2	4	4	3.400
2	Mayoritas Petani Berpengalaman dalam Usahatani Kopi.	8	10	2	6	8	6.800	3	3	1	3	4	2.800
3	Ketersediaan lahan kelas S1 dan S2 yang cukup luas untuk budidaya tanaman kopi.	9	8	2	9	7	7.000	3	4	2	4	4	3.400
4	Tersedianya tenaga kerja usahatani kopi.	7	10	7	9	8	8.200	3	4	1	3	3	2.800
<b>B. Kelemahan</b>													
1	Mayoritas Petani berpendidikan rendah.	5	8	3	6	5	5.400	3	3	1	2	1	2.000
2	Akses informasi terkait budidaya dan harga kopi masih terbatas	8	8	2	9	7	6.800	4	3	4	3	3	3.400
3	Minimnya peran kelompok tani sebagai media pengembangan kapasitas petani	6	9	5	10	8	7.600	2	3	4	4	3	3.200
4	Minimnya Pengolahan Pasca Panen Kopi.	7	10	10	10	9	9.200	3	4	4	4	4	3.800
<b>Total Nilai Faktor Internal</b>							<b>57.600</b>						

Untuk memperoleh nilai bobot setiap faktor kekuatan (S) dan faktor kelemahan (W) untuk digunakan dalam perhitungan IFAS, maka nilai rata-rata bobot kuesioner dari setiap faktor (Rerata n) dibagi dengan total nilai faktor internal ( $\Sigma Rerata$ ).

- Bobot Faktor Kekuatan (S)

$$\text{Bobot } S_n = \frac{\text{Rerata } S_n}{\Sigma \text{Rerata}}$$

$$1. \text{ Bobot } S1 = \frac{6,200}{54,200} = 0,114$$

$$2. \text{ Bobot } S2 = \frac{6,200}{54,200} = 0,114$$

$$3. \text{ Bobot } S3 = \frac{7,000}{54,200} = 0,129$$

$$4. \text{ Bobot } S4 = \frac{7,600}{54,200} = 0,140$$

- Bobot Faktor Kelemahan (W)

$$\text{Bobot } W_n = \frac{\text{Rerata } W_n}{\Sigma \text{Rerata}}$$

$$1. \text{ Bobot } W1 = \frac{5,400}{54,200} = 0,100$$

$$2. \text{ Bobot } W2 = \frac{6,800}{54,200} = 0,125$$

$$3. \text{ Bobot } W3 = \frac{7,200}{54,200} = 0,133$$

$$4. \text{ Bobot } W4 = \frac{7,800}{54,200} = 0,144$$

Adapun nilai rating setiap faktor-faktor internal diperoleh dari nilai rata-rata rating kuesioner dari setiap faktor kekuatan maupun faktor kelemahan. Sehingga diperoleh score setiap faktor-faktor internal.

<b>Faktor Faktor Strategi Internal</b>				
<b>Kekuatan</b>		<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Score</b>
1	Mayoritas petani merupakan kategori usia produktif.	0.114	3.000	0.343
2	Mayoritas Petani Berpengalaman dalam Usahatani Kopi.	0.114	2.600	0.297
3	Ketersediaan lahan kelas S1 dan S2 yang cukup luas untuk budidaya tanaman kopi.	0.129	2.200	0.284
4	Tersedianya tenaga kerja usahatani kopi.	0.140	2.400	0.337
<b>Total Faktor Kekuatan</b>				<b>1.261</b>
<b>Kelemahan</b>				
1	Mayoritas Petani berpendidikan rendah.	0.100	2.800	0.279
2	Akses informasi terkait budidaya dan harga kopi masih terbatas	0.125	2.800	0.351
3	Minimnya peran kelompok tani sebagai media pengembangan kapasitas petani	0.133	2.800	0.372
4	Minimnya Pengolahan Pasca Panen Kopi.	0.144	3.800	0.547
<b>Total Faktor Kelemahan</b>				<b>1.549</b>
<b>Total Nilai Faktor Internal</b>				<b>2.810</b>

Untuk memperoleh nilai bobot setiap faktor peluang (O) dan factor ancaman (T) untuk digunakan dalam perhitungan IFAS, maka nilai rata-rata bobot kuesioner dari setiap faktor (Rerata n) dibagi dengan total nilai faktor internal ( $\Sigma Rerata$ ).

- Bobot Faktor Peluang (O)

$$\text{Bobot } O_n = \frac{\text{Rerata } S_n}{\Sigma \text{Rerata}}$$

1. Bobot S1 =  $\frac{8,600}{67,400} = 0,128$

2. Bobot S2 =  $\frac{8,600}{67,400} = 0,128$

3. Bobot S3 =  $\frac{8,800}{67,400} = 0,131$

4. Bobot S4 =  $\frac{9,000}{67,400} = 0,134$

- Bobot Faktor Ancaman (T)

$$\text{Bobot } T_n = \frac{\text{Rerata } W_n}{\Sigma \text{Rerata}}$$

1. Bobot W1 =  $\frac{7,200}{67,400} = 0,107$

2. Bobot W1 =  $\frac{8,600}{67,400} = 0,128$

3. Bobot W1 =  $\frac{8,800}{67,400} = 0,131$

4. Bobot W1 =  $\frac{7,800}{67,400} = 0,116$

Adapun nilai rating setiap faktor-faktor internal diperoleh dari nilai rata-rata rating kuesioner dari setiap faktor peluang dan faktor ancaman. Sehingga diperoleh score setiap faktor-faktor internal.

<b>Faktor-faktor Strategi Eksternal</b>			
<b>Peluang:</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Score</b>
1. Kabupaten Bantaeng Memiliki indikasi geografis komoditas kopi	0.128	3.800	0.485
2. Adanya Dukungan Pemerintah dalam pengembangan komoditas kopi	0.128	3.400	0.434
3. Kondisi Geografis mendukung untuk budidaya tanaman kopi	0.131	3.800	0.496
4. Tren konsumsi kopi yang terus meningkat	0.134	3.400	0.454
<b>Total Faktor Peluang</b>			<b>1.869</b>
<b>Ancaman:</b>			
1. Banyaknya pesaing produk kopi	0.107	3.400	0.363
2. Ketersediaan Bibit kopi berkualitas masih terbatas	0.128	3.600	0.459
3. Perubahan iklim yang kurang stabil	0.131	3.800	0.496
4. Serangan Hama dan Penyakit	0.116	3.400	0.393
<b>Total Faktor Ancaman</b>			<b>1.712</b>
<b>Total Nilai Faktor Eksternal</b>			<b>3.581</b>



### Lampiran 3. Data Kuesioner Analisis QSPM Agribisnis Kopi di Kabupaten Bantaeng.

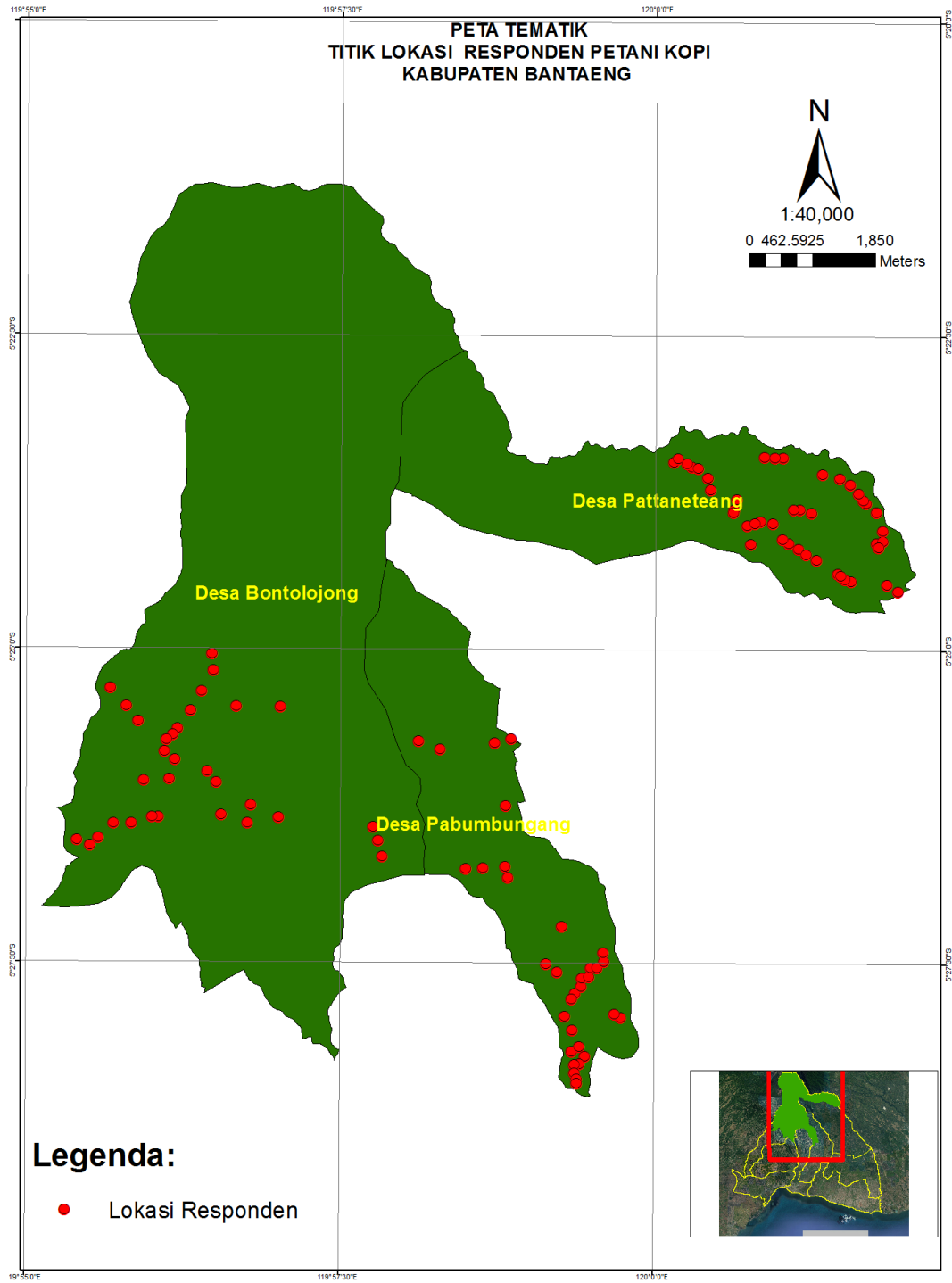
Pada analisis QSPM, nilai-nilai yang dimasukkan dalam tabel tersebut merupakan hasil pengisian kuesioner oleh 5 orang responden yang terdiri dari 3 orang petani kopi, kepala UPTD Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng dan Pengelola sentra pengolahan kopi Kabupaten Bantaeng. Defenisi angka pada tabel dijelaskan sebagai berikut; Nilai 1: Tidak berpengaruh, Nilai 2: Kurang berpengaruh, Nilai 3: Berpengaruh, dan Nilai 4: Sangat berpengaruh.

No.	Faktor Faktor Strategi Internal dan Eksternal	Strategi-Strategi Alternatif																											
		Meningkatkan kuantitas produksi kopi							Optimalisasi pemanfaatan lahan untuk tanaman kopi							Optimalisasi peran kelompok tani sebagai wadah belajar bagi para petani							Koordinasi antar stakeholder dalam menyediakan informasi bagi petani						
		R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata
<b>A.</b>	<b>Kekuatan</b>																												
1	Mayoritas petani merupakan kategori usia produktif.	4	3	3	4	4	18	3.600	3	1	3	2	3	12	2.400	4	1	4	3	3	15	3.000	3	2	3	2	3	13	2.600
2	Mayoritas Petani Berpengalaman dalam Usahatani Kopi.	4	4	2	4	3	17	3.400	4	4	3	2	3	16	3.200	4	3	4	2	1	14	2.800	4	3	3	2	3	15	3.000
3	Ketersediaan lahan kelas S1 dan S2 yang cukup luas untuk budidaya tanaman kopi.	4	4	4	4	3	19	3.800	4	4	3	4	3	18	3.600	3	3	1	2	2	11	2.200	1	2	1	1	1	6	1.200
4	Tersedianya tenaga kerja usahatani kopi.	3	4	4	4	4	19	3.800	3	1	4	1	2	11	2.200	2	2	4	1	2	11	2.200	1	2	4	2	1	10	2.000
<b>B.</b>	<b>Kelemahan</b>																												
1	Mayoritas Petani berpendidikan rendah.	2	3	3	1	1	10	2.000	3	3	1	1	2	10	2.000	3	4	4	4	3	18	3.600	2	2	2	4	3	13	2.600
2	Akses informasi terkait budidaya dan harga kopi masih terbatas.	3	2	3	1	2	11	2.200	3	1	1	1	2	8	1.600	2	1	1	4	2	10	2.000	4	4	4	4	4	20	4.000
3	Minimnya peran kelompok tani sebagai media pengembangan kapasitas petani.	2	2	2	1	1	8	1.600	1	3	2	1	1	8	1.600	4	3	1	4	3	15	3.000	4	3	1	3	2	13	2.600
4	Minimnya Pengolahan Pasca Panen Kopi.	3	4	1	2	2	12	2.400	4	1	2	1	1	9	1.800	3	4	2	4	3	16	3.200	1	4	2	3	4	14	2.800

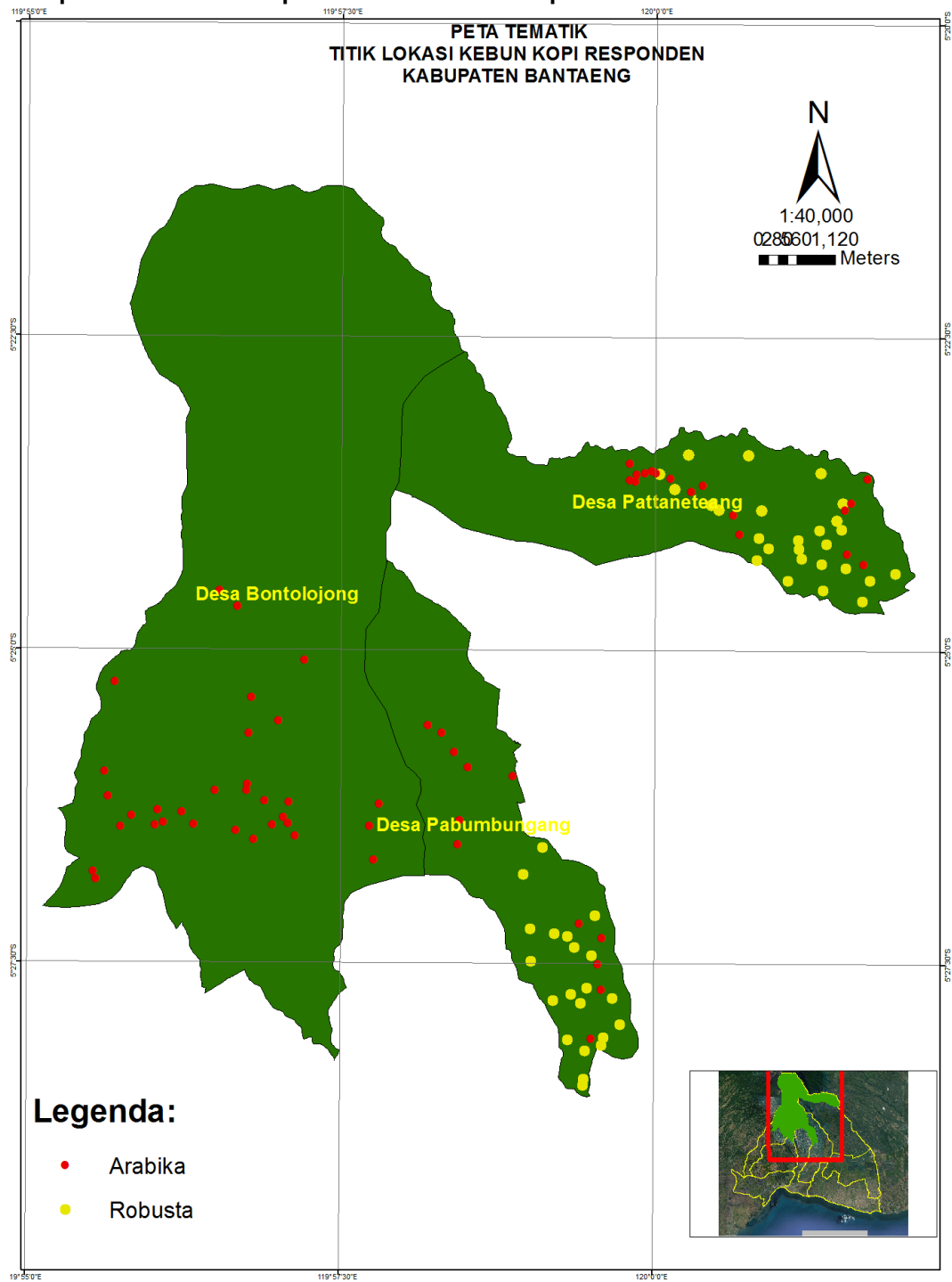
No.	Faktor Faktor Strategi Internal dan Eksternal	Strategi-Strategi Alternatif																											
		Meningkatkan kuantitas produksi kopi							Optimalisasi pemanfaatan lahan untuk tanaman kopi							Optimalisasi peran kelompok tani sebagai wadah belajar bagi para petani							Koordinasi antar stakeholder dalam menyediakan informasi bagi petani						
		R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata
<b>A.</b>	<b>Peluang</b>																												
1	Kabupaten Bantaeng Memiliki indikasi geografis komoditas kopi.	4	4	3	2	2	15	3.000	3	4	2	3	3	15	3.000	2	1	4	1	1	9	1.800	2	3	4	2	3	14	2.800
2	Adanya Dukungan Pemerintah dalam pengembangan komoditas kopi.	3	4	4	3	3	17	3.400	2	3	3	4	3	15	3.000	2	4	2	4	3	15	3.000	3	3	2	3	1	12	2.400
3	Kondisi Geografis mendukung untuk budidaya tanaman kopi.	4	4	1	4	3	16	3.200	3	4	3	4	2	16	3.200	3	2	3	2	3	13	2.600	3	3	3	1	2	12	2.400
4	Tren konsumsi kopi yang terus meningkat.	4	4	4	4	3	19	3.800	2	3	4	4	4	17	3.400	1	3	3	3	3	13	2.600	1	2	2	4	3	12	2.400
<b>B.</b>	<b>Ancaman</b>																												
1	Banyaknya pesaing produk kopi.	2	2	2	3	2	11	2.200	1	1	2	2	3	9	1.800	1	1	2	2	2	8	1.600	2	3	2	3	3	13	2.600
2	Ketersediaan Bibit kopi berkualitas masih terbatas.	3	4	4	2	1	14	2.800	3	3	2	2	1	11	2.200	2	4	2	3	3	14	2.800	4	3	4	4	3	18	3.600
3	Perubahan iklim yang kurang stabil.	1	4	1	1	1	8	1.600	2	2	2	3	1	10	2.000	2	2	3	4	3	14	2.800	3	1	4	1	2	11	2.200
4	Serangan Hama dan Penyakit.	1	4	1	2	2	10	2.000	3	3	3	3	1	13	2.600	4	3	3	4	4	18	3.600	4	2	4	4	4	18	3.6

No.	Faktor Faktor Strategi Internal dan Eksternal	Strategi-Strategi Alternatif																											
		Meningkatkan kualitas produksi kopi							Diversifikasi produk olahan berbahan dasar kopi							Pengadaan bantuan benih kopi berkualitas dalam rangka menunjang produksi kopi							Sosialisasi pemanfaatan tanaman penunjang untuk melalui kelompok tani sebagai upaya mengatasi perubahan iklim						
		R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata	R1	R2	R3	R4	R5	Total	Rerata
<b>A.</b>	<b>Kekuatan</b>																												
1	Mayoritas petani merupakan kategori usia produktif.	4	3	4	4	4	19	3.800	4	2	4	4	4	18	3.600	3	1	4	1	2	11	2.200	3	1	4	3	4	15	3.000
2	Mayoritas Petani Berpengalaman dalam Usahatani Kopi.	4	4	4	4	4	20	4.000	4	3	3	4	3	17	3.400	3	4	2	3	2	14	2.800	4	3	4	2	1	14	2.800
3	Ketersediaan lahan kelas S1 dan S2 yang cukup luas untuk budidaya tanaman kopi.	4	4	4	2	2	16	3.200	3	4	4	1	2	14	2.800	3	3	1	2	1	10	2.000	2	3	1	2	1	9	1.800
4	Tersedianya tenaga kerja usahatani kopi.	3	4	4	4	3	18	3.600	3	4	1	4	4	16	3.200	2	1	3	1	1	8	1.600	1	1	1	1	2	6	1.200
<b>B.</b>	<b>Kelemahan</b>																												
1	Mayoritas Petani berpendidikan rendah.	3	1	4	1	2	11	2.200	3	3	1	2	4	13	2.600	1	1	2	1	3	8	1.600	2	1	1	4	3	11	2.200
2	Akses informasi terkait budidaya dan harga kopi masih terbatas	3	3	4	1	1	12	2.400	2	3	3	2	4	14	2.800	2	1	4	1	2	10	2.000	3	1	2	4	3	13	2.600
3	Minimnya peran kelompok tani sebagai media pengembangan kapasitas petani	2	2	1	1	1	7	1.400	1	3	1	2	2	9	1.800	1	3	2	1	3	10	2.000	4	3	1	4	4	16	3.200
4	Minimnya Pengolahan Pasca Panen Kopi.	3	4	1	3	1	12	2.400	2	2	2	3	3	12	2.400	4	4	4	2	1	15	3.000	2	1	4	1	2	10	2.000
<b>A.</b>	<b>Peluang</b>																												
1	Kabupaten Bantaeng Memiliki indikasi geografis komoditas kopi	4	4	1	2	1	12	2.400	3	3	3	1	1	11	2.200	3	4	4	1	1	13	2.600	2	3	2	1	3	11	2.200
2	Adanya Dukungan Pemerintah dalam pengembangan komoditas kopi	3	4	4	2	2	15	3.000	3	4	2	1	2	12	2.400	4	4	4	1	1	14	2.800	3	4	2	3	2	14	2.800
3	Kondisi Geografis mendukung untuk budidaya tanaman kopi	3	4	4	3	3	17	3.400	3	4	2	2	2	13	2.600	4	3	3	3	2	15	3.000	2	3	3	1	2	11	2.200
4	Tren konsumsi kopi yang terus meningkat	3	4	4	4	3	18	3.600	4	4	2	1	1	12	2.400	1	4	2	1	2	10	2.000	1	2	2	2	1	8	1.600
<b>B.</b>	<b>Ancaman</b>																												
1	Banyaknya pesaing produk kopi	3	1	4	4	3	15	3.000	4	2	4	1	2	13	2.600	1	4	4	3	2	14	2.800	1	1	3	1	2	8	1.600
2	Ketersediaan Bibit kopi berkualitas masih terbatas	2	4	4	2	2	14	2.800	1	4	4	3	3	15	3.000	4	2	3	4	3	16	3.200	3	2	3	1	2	11	2.200
3	Perubahan iklim yang kurang stabil	1	4	3	2	2	12	2.400	1	2	3	3	4	13	2.600	1	2	2	3	1	9	1.800	4	4	3	2	1	14	2.800
4	Serangan Hama dan Penyakit	1	4	2	2	2	11	2.200	1	4	3	3	4	15	3.000	3	3	1	3	4	15	3.000	3	3	4	2	1	13	2.600

Lampiran 4. Distribusi Spasial Petani Kopi Di Kabupaten Bantaeng.



## Lampiran 5. Distribusi Spasial Lokasi Kebun Kopi.



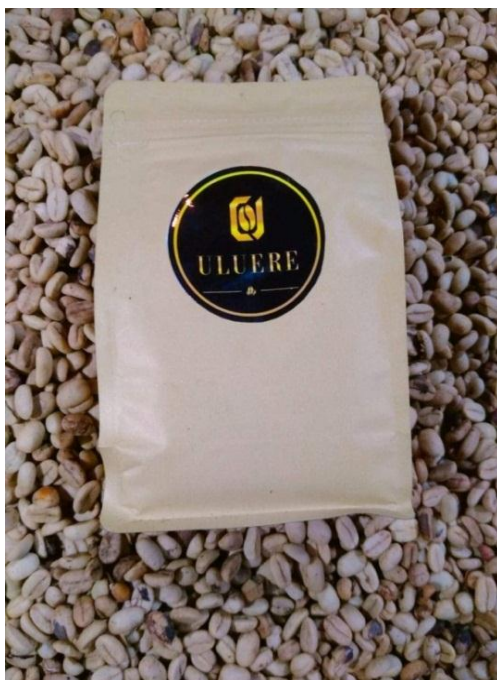
## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



a



b



c



d

Keterangan Gambar:

- Aktivitas pengolahan pascapanen kopi Desa Pattaneteang, Kecamatan Tompo Bulu.
- Aktivitas panen kopi petani Desa Bonto Lojong, Kecamatan Uluere.
- Dokumentasi bersama petani kopi (Responden) Desa Pa'bubumbungang Kecamatan Eremerasa.
- Olahan kopi bubuk petani kopi Desa Bontolojong, Kecamatan Uluere.



e



f



g



h

Keterangan Gambar:

- e. Aktivitas sortase biji kopi gelondongan petani kopi Desa Pattanetang, Kecamatan Tompobulu.
- f. Aktivitas panen petani kopi Desa Bonto Lojong, Kecamatan Uluere.
- g. Proses pengisian kuisisioner oleh petani kopi.
- h. Proses pengisian kuisisioner oleh Kepala UPTD Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng.